

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dilingkungan sekitar kita terdapat banyak Sumber Daya yang dapat diolah dan dimanfaatkan yang memiliki nilai jual tinggi, Begitu pula dengan dunia perekonomian yang sekarang telah berkembang begitu pesat yang ditandai dengan ilmu pengetahuan serta teknologi yang ada. Hal tersebut tentu akan mengakibatkan adanya persaingan yang cukup tinggi antar berbagai perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dari produk yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan.²

Di Indonesia salah satu usaha yang menjadi prioritas dalam rangka untuk mengembangkan perekonomian nasional yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hal tersebut dikarenakan selain Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi salah satu usaha yang mengurangi masalah kesenjangan dalam masyarakat yaitu dengan adanya pengentasan masalah kemiskinan serta penyerapan tenaga kerja. Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan nasional.³

Sehubungan dengan begitu besar peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah itu sendiri, maka dalam perkembangannya tentu tidak terlepas dari berbagai

²Arininoer Maliha “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue dalam Persepektif Islam*” (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 5.

³T. Utari, “*Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Bali*”. EP UNUD Vol. 3 No. 12 Tahun 2014.

kendala serta permasalahan, seperti permasalahan modal, permasalahan pemasaran produk, keterbatasan sarana informasi, serta permasalahan dalam perolehan bahan baku. Permasalahan modal bagi suatu pelaku usaha disebabkan oleh kesulitannya memperoleh modal ataupun pinjaman modal yang dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan.⁴

Tujuan utama seseorang dalam menjalankan suatu usaha yaitu memperoleh keuntungan. Setiap perusahaan atau lembaga apapun yang sedang menjalankan suatu usaha pasti akan bermuara pada keuntungan dari apa yang sudah dilakukan dan dikerjakan sebagai timbal balik yang positif dari apa yang sudah dikerjakan dengan mengeluarkan pikiran, tenaga, serta material.⁵ Pendapatan merupakan hasil atau timbal balik dari apa yang telah dikerjakan.⁶ Jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan biasanya dihitung setiap bulan atau setiap tahunnya.

Sadono Sukirno menyatakan bahwa dalam teori produksi, produksi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti modal, tenaga kerja, dan bahan baku. Modal menjadi salah satu faktor penting dalam suatu usaha karena modal dapat menunjang proses produksi. Suatu kegiatan produksi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya modal yang memadai. Modal yang besar maka

⁴ Hartono dan Deny Dwi hartomo, "*Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM di Surakarta*", Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.14 No.1 Tahun.2016.

⁵ Rasmulia Sembiring, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: La Goods Publishing, 2014), hal.4

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal.185

dapat menghasilkan produk yang besar, sehingga memungkinkan suatu usaha tersebut mendapatkan pendapatan yang besar juga.⁷

Penelitian yang menguji terkait dengan pengaruh modal terhadap pendapatan adalah penelitian yang dilakukan oleh Gonibala, Vecky.A.J. Masinambow, dan Mauna Th. B. Maramis dalam penelitiannya dijelaskan bahwa modal merupakan hasil kerja, dan apabila suatu pendapatan usaha dapat melebihi jumlah pengeluaran yang dikeluarkan, maka hal tersebut dapat meningkatkan jumlah modal dan asset dari suatu usaha. Sehingga, akan lebih baik apabila suatu usaha dapat meningkatkan pendapatannya agar modal usaha dapat terus meningkat.⁸

Faktor kedua yang tidak kalah penting dari suatu usaha yaitu tersedianya bahan baku. Bahan baku merupakan sebuah bahan awal yang akan dijadikan suatu produk jadi bagi setiap pelaku usaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahan baku merupakan modal dalam suatu proses produksi.⁹ Semakin besar jumlah bahan baku yang tersedia dan siap untuk diproduksi, maka kemungkinan volume produksi akan semakin besar dan pendapatan usaha akan semakin tinggi.¹⁰ Namun tidak jarang para pelaku usaha mengalami kendala dalam memperoleh bahan baku sehingga mengakibatkan sulitnya ketersediaan bahan baku. Hal tersebut disebabkan salah satunya yaitu karena

⁷ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Makro Ekonomi, Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1994), hal. 153

⁸ Nirfandi Gonibala, Vecky.A.J. Masinambow, dan Mauna Th. B. Maramis, “*Analisis Pengaruh Modal, Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu*”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.19 No.01 Tahun 2019.

⁹ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2018), Hal.275

¹⁰ Dedi Joko Hermawan, “*Pengaruh Jumlah Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi pada UD. Cahaya Restu Kota Probolinggo*”, *Jurnal CAPITAL* Vol.1 No.1 Tahun 2018

adanya persaingan pelaku usaha lain, sehingga para pelaku usaha harus berani membeli bahan baku dengan harga yang tinggi.

Faktor Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor penting, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak dalam proses produksi. Kendala yang dihadapi oleh suatu usaha yaitu kurangnya tenaga kerja yang memiliki kualitas yang baik, maka dalam hal ini diperlukan perencanaan tenaga kerja yang sesuai yang perlu dilakukan oleh manajemen perusahaan.¹¹ Mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas usaha dan tujuan dari usaha akan akan terpenuhi. Suatu usaha yang memiliki tenaga kerja dengan kualitas yang baik, maka perusahaan tersebut dapat terus berkembang dan mampu bersaing dimasa depan.¹²

Setelah ketiga faktor diatas telah berjalan dengan baik, maka yang perlu diperhatikan yaitu ketika proses pendistribusian barang jadi terkait dengan biaya distribusi. Biaya disribusi dapat mempengaruhi jumlah penerimaan dari penjualan produk. Apabila faktor-faktor produksi tersebut dapat berjalan dengan baik, maka aktivitas produksi dari suatu usaha tersebut juga akan berjalan dengan baik. Suatu perusahaan juga harus memilih pendistribusian produk kepada konsumen secara tepat, pemilihan saluran distribusi yang panjang dapat mengakibatkan terlalu banyak pihak yang terlibat sehingga akan menimbulkan biaya yang terlalu besar dalam proses pendistribusian produk.¹³

¹¹ Kasmir dan Jafar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*, (Depok: PT. Desindo Putra Mandiri, 2017), hal.172

¹² Sadono Sukirno, dkk , *Pengantar Bisnis...*, hal.173

¹³ Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Wirausahawan*, (Yogyakarta: ADICITA KARYA NUSA, 2005), hal.134

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu usaha mikro kecil yang berada di Nganjuk dan diharapkan dapat berkontribusi dalam pengentasan kesenjangan sosial pada masyarakat setempat. AR Bakery memiliki salah satu tujuan untuk memberdayakan para ibu-ibu yang memiliki bakat dalam pembuatan kue namun tidak adanya peralatan yang memadai. Usaha Mikro Kecil dan Menengah AR Bakery merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang kuliner, dengan memiliki berbagai produk yang diproduksi seperti aneka jenis roti manis, bakpia dan donat. Pada proses produksi “AR Bakery” ada beberapa bahan baku yang dibatasi dalam penggunaannya, seperti bubuk kakao dan gula pasir yang memerlukan tenaga ahli dan harga coklat yang lebih mahal dari harga bahan lainnya. Target utama penjualan “AR Bakery” yaitu para penyelenggara hajatan, dan toko-toko dengan kapasitas produksi yang cukup tinggi mencapai >1000 *packing box* untuk masing-masing produk. Ketika era pandemi AR Bakery tetap melakukan proses produksi dengan memaksimalkan target penjualan ke toko, karena dimasa pandemic tidak ada orang yang melakukan hajatan sehingga AR Bakery mengalami penurunan produksi dan pengurangan tenaga kerja. Kemudian ketika pandemic sudah semakin menurun, dan aktivitas hajatan sudah mulai kembali, AR Bakery mengalami kenaikan dalam proses produksi karena mulai kembali banyak pesanan. Setelah *new normal* AR Bakery kembali melakukan proses produksi dengan jumlah yang cukup besar dan kembali memanggil tenaga kerja yang diberhentikan ketika pandemic covid

19.

Tabel 1.1
Data Pengeluaran dan Pendapatan AR Bakery Tahun 2019-2021

Periode	Pengeluaran	Pendapatan
2019	Rp 737.152.000	Rp 942.837.500
2020	Rp 366.707.500	Rp 424.752.500
2021	Rp 737.427.500	Rp 1.031.528.000

Sumber: Data Laporan Pendapatan AR Bakery

Berdasarkan informasi dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh AR Bakery mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 pengeluaran mengalami peningkatan dibandingkan dengan pengeluaran yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020. Pendapatan juga mengalami perubahan setiap tahunnya, pada tahun 2020 pendapatan mengalami penurunan karena adanya pandemi covid-19, dan pendapatan kembali meningkat pada tahun 2021.

Menurut keterangan pemilik usaha, naik turunnya pengeluaran dan pendapatan usaha sering terjadi, naik turunnya pendapatan usaha yang diperoleh merupakan salah satu hal yang wajib dikendalikan oleh pemilik usaha agar usaha yang dijalankan terus berjalan dengan lancar. Sama seperti usaha lainnya, pada usaha AR Bakery juga terdapat kendala dalam hal perolehan bahan baku. Hal tersebut disebabkan oleh adanya banyak pesaing yang mengharuskan para pelaku usaha tersebut harus berani membeli bahan baku dengan harga yang cukup tinggi agar tetap dapat melakukan proses produksi.

Masalah persaingan usaha juga turut menjadi kendala dalam menjalankan usaha yang mengharuskan perusahann untuk terus melakukan perbaikan dalam hal modal, bahan baku, kebijakan gaji tenaga kerja, dan mempertimbangan biaya distribusi. Tentunya dengan menekan pengeluaran yang terjadi agar dapat terus

bersaing dengan para pelaku usaha yang lain dan tetap dapat memperoleh pendapatan sesuai dengan target.

Sebelumnya telah banyak penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada sektor UMKM, diantaranya yang dilakukan oleh T. Utari¹⁴, Komang Widya Niyaka dan I Nengah Kartika¹⁵, serta Eka Suryani dkk¹⁶ dan masih banyak penelitian yang sejenis, tapi masih jarang ada penelitian yang menguji biaya distribusi terhadap pendapatan, maka penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian penelitian terdahulu diatas maka peneliti akan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah berupa modal, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya distribusi di UMKM AR Bakery Kabupaten Nganjuk. Maka peneliti merumuskan judul penelitian **“Pengaruh Modal, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Distribusi terhadap Pendapatan pada AR Bakery Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19.**

¹⁴ T. Utari, “*Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Bali*”. EP UNUD Vol. 3 No. 12 Tahun 2014.

¹⁵ Komang Widya Nayaka dan I Nengah Kartika, “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi*”, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol.7 No.8 Tahun.2018

¹⁶ Eka Suryani, Inge Lengga Sari Munthe, dan Jack Febriand Fadel, “*Pengaruh Biaya Tenaga Kerja dan Biaya operasional terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Mantang Lama Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan*”, Student Online Journal (SOJ) Vol. 1 No.2 Tahun 2020.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan masalah yang dapat muncul pada penelitian ini. Pada penelitian ini, masalah yang berkaitan dengan Modal, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Distribusi terhadap Pendapatan pada AR Bakery pada Masa Pandemi Covid-19 diantaranya yaitu :

1. Kurangnya Modal usaha untuk mengembangkan kegiatan operasional pada AR Bakery Nganjuk.
2. Sulitnya memperoleh bahan baku dikarenakan adanya persaingan membuat para pelaku usaha harus berani membeli bahan baku dengan harga yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi tingkat pendapatan.
3. Kesulitan dalam mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas akan berpengaruh terhadap efektifitas produksi yang dihasilkan sehingga dapat mempengaruhi pendapatan usaha.
4. Pemilihan pendistribusian yang panjang dapat mengakibatkan terlalu banyak pihak yang terlibat sehingga dapat menimbulkan biaya yang terlalu besar dan berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

C. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah AR Bakery Kabupaten Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19 ?
2. Apakah biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah AR Bakery Kabupaten Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19?
3. Apakah biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah AR Bakery Kabupaten Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19?
4. Apakah biaya distribusi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah AR Bakery Kabupaten Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19?
5. Apakah modal, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya distribusi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah AR Bakery Kabupaten Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji signifikansi pengaruh modal terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah AR Bakery Kabupaten Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19?

2. Menguji signifikansi pengaruh biaya bahan baku terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah AR Bakery Kabupaten Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19?
3. Menguji signifikansi pengaruh biaya tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah AR Bakery Kabupaten Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19?
4. Menguji signifikansi pengaruh biaya distribusi terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah AR Bakery Kabupaten Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19?
5. Menguji signifikansi pengaruh modal, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya distribusi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah AR Bakery Kabupaten Nganjuk pada Masa Pandemi Covid-19?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah Akuntansi Biaya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terima secara teoritis di bangu kuliah.

b. Bagi AR Bakery

Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan usaha sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya yang sejenis.

c. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah tulungagung

Sebagai tambahan referensi penelitian dan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Biaya serta memberikan kesempatan untuk memperluas kajian penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi serta sumber pembanding bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada pengujian terhadap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan variabel bebas yaitu modal, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya distribusi, dengan variabel terikat yaitu pendapatan UMKM di Kabupaten Nganjuk (Studi Kasus AR Bakery).

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha, seperti yang sudah dijelaskan pada ruang lingkup penelitian. Lokasi penelitian di Usaha AR Bakery yang berada di Dusun Karang Tengah RT 04 RW 02 Desa Garu kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini juga terbatas pada *data time series* laporan keuangan AR Bakery Tahun 2019-2021 pada masa pandemi Covid-19.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Modal dapat diartikan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, utamanya yang memiliki jangka waktu pendek.¹⁷

¹⁷ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, ((Jakarta: Penerbit Kencana, 2010), hal.10

- b. Biaya Bahan Baku dapat diartikan sebagai merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan sehubungan dengan perolehan bahan baku untuk proses produksi. Bahan baku tersebut dapat berupa bahan mentah maupun barang setengah jadi yang kemudian diolah oleh perusahaan menjadi suatu produk siap jual.¹⁸
- c. Biaya Tenaga Kerja dapat diartikan sebagai Biaya tenaga kerja merupakan harga atau jumlah rupiah tertentu yang dibayarkan kepada para pekerja atau karyawan yang bekerja pada bagian produksi.¹⁹
- d. Biaya Distribusi dapat diartikan sebagai seluruh biaya yang dikeluarkan sepanjang proses pendistribusian barang dari perusahaan sampai ke tangan konsumen dan besar kecilnya biaya distribusi ditentukan oleh panjang pendeknya saluran distribusi yang dilakukan oleh perusahaan.²⁰
- e. Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada konsumen atas barang atau jasa yang dijual. Pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa.²¹

¹⁸ William K. Carter, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal.40

¹⁹ Firdaus Ahmad Dunia & Wasilah Abdullah, *Akuntansi Biaya Edisi 3*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2012), hal. 25

²⁰ Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Wirausaha*, (Yogyakarta: ADICIPTA KARYA NUSA, 2005) hal. 173

²¹ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Lima*, (Jakarta: Salemba Empat, 2020) hal. 54

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Modal secara operasional merupakan selisih harta dikurangi dengan kewajiban perusahaan. Dapat berupa modal sendiri atau modal pinjaman.
- b. Biaya Bahan Baku secara operasional merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh bahan baku, meliputi biaya perolehan, biaya angkut, biaya bahan penolong, dll.
- c. Biaya Tenaga Kerja secara operasional merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar pekerja sehubungan dengan kegiatan proses produksi yang dilakukan.
- d. Biaya Dsistribusi secara operasional merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendistribusikan produk sampai ke kepada konsumen yang meliputi biaya angkut atau transportasi, dll.
- e. Pendapatan secara operasional merupakan sejumlah penerimaan yang diterima oleh perusahaan dari hasil penjualan produk.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi disusun untuk memudahkan bagi pembaca dalam memahami urutan pembahasan yang sistematis dari suatu karya ilmiah.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman pembahasan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian Inti terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memberikan gambaran secara singkat mengenai apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab pendahuluan ini membahas beberapa unsur antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup dan keterbatasan masalah penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mendeskripsikan tentang pengertian ataupun penjelasan mengenai teori-teori akuntansi biaya, modal, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya distribusi, pengertian UMKM, teori hubungan variabel, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah diteliti yaitu meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai pembahasan-pembahasan dari rumusan masalah yang pertama sampai rumusan masalah yang terakhir.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini berisi uraian tentang kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, serta saran yang ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini.